

Pembelajaran integratif dalam pendidikan bahasa Indonesia: sebuah tinjauan literatur sistematis

Integrative learning in Indonesian language education: a systematic literature review

Talitha Sahda Laili^{1,*} & Yeti Mulyati²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia

Jalan Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, Indonesia

^{1,*}Email: talithasahda@upi.edu; Orcid iD: <https://orcid.org/0000-0001-8022-1898>

²Email: yetimulyati@upi.edu; Orcid iD: <https://orcid.org/0000-0001-5088-6899>

Article History

Received 6 June 2024

Revised 19 September 2024

Accepted 20 September 2024

Published 13 November 2024

Keywords

integrative learning; Indonesian language learning; integrated learning.

Kata Kunci

integrative learning, pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran terintegrasi.

Read online

Scan this QR code with your smart phone or mobile device to read online.



Abstract

In the era of industrial revolution, education is required to produce graduates who are in line with 21st century skills. One of the learning models that is considered suitable for the challenges of this century is integrative learning. Specifically, this research explores the concept of interdisciplinary integrative learning in Indonesian language learning, starting from the principles, steps, to the impact of learning for students. This research used the SLR (systematic literature review) method. Data was obtained through the Publish or Perish application. From 224 articles found, 5 articles were selected that were in line with this research. Based on the search results, it was found that the principles of learning with the integrative learning model are (1) student-centered learning; (2) integrating various disciplines; and (3) utilizing technology. The implementation of integrative learning in Indonesian language learning can be done by combining various learning methods or various disciplines in learning. Through this model, Indonesian language learning at school becomes more meaningful because students are able to master linguistic insights and can use them in everyday life. In addition, this model also helps students to understand knowledge holistically to solve problems in everyday life.

Abstrak

Di era revolusi industri, dunia pendidikan dituntut untuk mencetak lulusan yang sejalan dengan keterampilan abad ke-21. Salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok dengan tantangan abad ini adalah *integrative learning*. Secara khusus, penelitian ini menelusuri konsep *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mulai dari prinsip, langkah-langkah, hingga dampak pembelajarannya bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*systematic literature review*). Data diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish. Dari 224 artikel yang ditemukan, terpilih 5 artikel yang sejalan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan bahwa prinsip pembelajaran dengan model *integrative learning* adalah (1) pembelajaran berpusat pada siswa; (2) memadukan berbagai disiplin ilmu; serta (3) memanfaatkan teknologi. Implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran atau berbagai disiplin ilmu dalam pembelajaran. Melalui model ini, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menjadi lebih bermakna karena siswa mampu menguasai wawasan kebahasaan dan dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model ini juga membantu siswa untuk memahami pengetahuan secara holistik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

© 2024 The Author(s). Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya by Universitas Mulawarman

How to cite this article with APA style 7th ed.

Laili, T. S., & Mulyati, Y. (2024). Pembelajaran integratif dalam pendidikan bahasa Indonesia: sebuah tinjauan literatur sistematis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(4), 603—612. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1012>



A. Pendahuluan

Memasuki era perkembangan revolusi industri, kompleksitas dunia pendidikan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi. Sekolah dituntut membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang meliputi (1) keterampilan belajar, seperti berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, inovasi, dan belajar sepanjang hayat; (2) keterampilan berliterasi, seperti literasi informasi/data, media, dan digital; serta (3) keterampilan penunjang karier dan *transferable life*, seperti fleksibilitas, adaptabilitas, akuntabilitas, produktivitas, pengarahan diri, inisiatif, kepemimpinan, dan keterampilan sosial (Ignjatović, 2020; Woodside et al., 2020). Tingginya tuntutan yang dihadapi mengharuskan sekolah berinovasi dan beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi untuk mempersiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri (Ivanova & Ivanov, 2020; Kusumawati, 2023; Maj-Waśniowska et al., 2022). Sekolah pun harus mengembangkan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi tantangan tersebut.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah *integrative learning*. *Integrative learning* adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan dua atau lebih objek berbeda untuk membantu siswa dalam memahami, menganalisis, dan menyintesis informasi dengan lebih kritis (Kilbane & Milman, 2014; Orozco et al., 2019). Objek-objek yang dapat dipadukan dalam *integrative learning* meliputi teori dan praktik, konteks, disiplin ilmu, strategi pembelajaran, formalitas dan informalitas, alasan, serta konsepsi dan konsep (Orozco et al., 2019). *Integrative learning* dinilai tepat digunakan di era digital karena berfokus pada pengembangan keterampilan untuk memproses sumber daya informasi di abad ke-21 (Kilbane & Milman, 2014; Zaqiah et al., 2021). Seperti yang diketahui, keterampilan-keterampilan abad ke-21 memadukan informasi, komunikasi, kecerdasan buatan, dan integrasi konsep dalam sebuah transformasi digital yang pada akhirnya dapat mengikis batas-batas antardisiplin ilmu (Broo et al., 2022). Oleh sebab itu, pembelajaran terintegrasi diperlukan karena *integrative learning* memungkinkan padu padan disiplin ilmu dalam ranah intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner (Ignjatović, 2020).

Melalui pembelajaran terintegrasi, siswa dapat memadukan berbagai perspektif dari beberapa disiplin ilmu untuk mendapatkan pandangan otentik dan holistik mengenai suatu permasalahan (Hill & Seitz, 2019; Ignjatović, 2020; Orozco et al., 2019). Bukan hanya permasalahan biasa, konsep *integrative learning* dipersiapkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah yang kompleks (Veneruso et al., 2017). Studi terdahulu menemukan bahwa *integrative learning* dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan siswa. Misalnya dalam penelitian Crystal et al. (2024) yang mencoba mengintegrasikan pembelajaran sastra dan sains. Perbedaan konsep antara kedua disiplin tersebut, yaitu sains berorientasi pada fakta, sedangkan sastra mengacu pada hal-hal imajinatif. Integrasi antar kedua disiplin ilmu tersebut membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman intelektual yang sejalan dengan kehidupan. Implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai antisipasi perubahan yang mungkin dapat terjadi dalam dunia pendidikan dan pekerjaan ke depannya (Neden et al., 2022).

Sejauh ini, beberapa penelitian sudah mengungkapkan efektivitas implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran. Mulai dari studi interdisipliner yang dilakukan Crystal et al. (2024); studi intradisipliner dalam kesehatan jiwa oleh Dunn & Riley-Doucet (2017); studi multidisipliner dalam pendidikan matematika, budaya, dan teknologi oleh Wawan et al. (2023); integrasi strategi pembelajaran (pemecahan masalah, kolaborasi, dan refleksi) oleh Saragih et al. (2024); serta integrasi teknologi dalam pembelajaran oleh Manabat (2020). Seluruh penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *integrative learning* membawa dampak baik bagi hasil pembelajaran.

Akan tetapi, kajian *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum banyak ditemukan. Umumnya, penelitian terkait *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa masih berfokus pada pembelajaran tematik di kelas bawah (Triana et al., 2023); pengoptimalan integrasi keempat keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi (Azhari, 2022); atau pembelajaran terpadu antara konten dan bahasa dalam model *Content and Language Integrated Learning* (CLIL). Padahal, mengimplementasikan model *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa memiliki pengalaman komprehensif. Terlebih bahasa berperan sebagai penunjang keterampilan abad ke-21 karena sebagian besar media digital pun memerlukan keterampilan membaca dan menulis dari penggunaannya (Gee & Hayes, 2017).

Kajian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mulai dari prinsip, langkah-langkah, serta dampaknya bagi perkembangan pembelajaran siswa melalui penelusuran literatur. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar capaian belajar siswa mengarah pada penguasaan tantangan dan keterampilan abad ke-21.

B. Metode

Untuk memperoleh informasi mengenai konsep *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR adalah suatu metode penelitian berbasis kepustakaan yang mengeksplor pengetahuan dengan proses yang terstandarisasi, sehingga mampu menunjukkan hasil yang netral dan objektif (Jesson et al., 2011). Penelitian ini terdiri atas 6 tahapan.

Tahap 1 merumuskan masalah dan memetakan pencarian. Tahap ini dilakukan untuk menyiapkan rencana kajian. Penulis membuat pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menyusun kata kunci pencarian, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi data, serta merancang lembar data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: P1: Bagaimana prinsip *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia? P2: Bagaimana implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia? P3: Bagaimana dampak implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Untuk mencari sumber literatur yang membahas hal-hal tersebut, penulis menggunakan kata kunci *integrative in language learning, integrated learning in language teaching, integrative learning in language teaching, interdisciplinary/multidisciplinary approach in language learning*. Pencarian dilakukan menggunakan bantuan mesin pencarian Publish or Perish pada rentang tahun 2014 sampai 2024. Pemakaian beberapa kata kunci dimaksudkan agar pencarian literatur spesifik dan dapat menjangkau lebih banyak sumber relevan. Adapun pembatasan tahun pada sumber literatur dimaksudkan agar sumber literatur yang terjaring merupakan penelitian baru dalam 10 tahun terakhir. Kriteria penjaringan sumber literatur dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Data

No.	Jenis Kriteria	Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1.	Jenis publikasi	Artikel jurnal	✓	
		Prosiding	✓	
		Buku		×
		Makalah		×
		Disertasi		×
2.	Akses	Online	✓	
		Dokumen kerta		×
3.	Periode publikasi	2014—2024	✓	
4.	Tempat publikasi	Nasional	✓	
		Internasional	✓	
5.	Jenis Penelitian	Penyelidikan empiris	✓	
		Studi teoretis	✓	
6.	Metode penelitian	Kualitatif	✓	
		Kuantitatif	✓	

Berdasarkan Tabel 1 mengenai kriteria inklusi dan eksklusi data, data yang akan digunakan dalam penelitian ini haruslah berupa artikel jurnal atau prosiding yang dapat diakses secara daring pada kurun 2014-2024. Data dipublikasikan dalam skala nasional dan internasional, baik berupa penyelidikan empiris atau studi teoretis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun data berupa buku, makalah, hasil studi (disertasi) serta data-data berupa dokumen kertas (cetakan) tidak disertakan dalam penelitian ini.

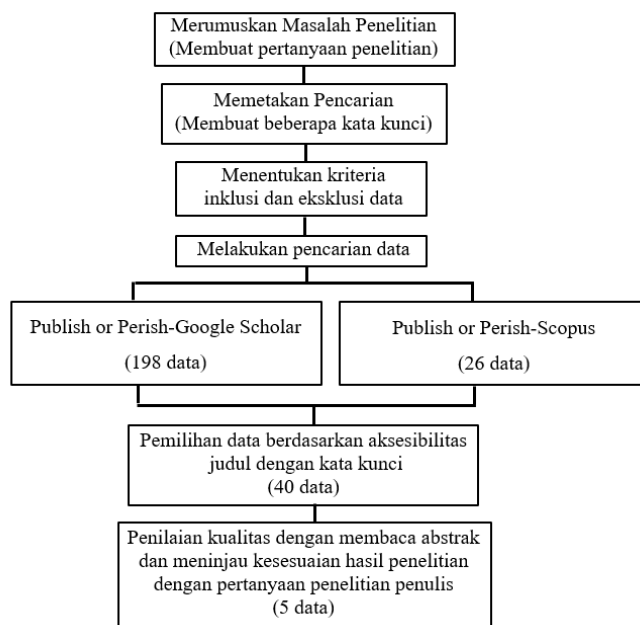
Tahap 2 pencarian komprehensif. Pada tahap ini, penulis mencari sumber literatur menggunakan kata kunci yang telah ditentukan dan menyaring hasil pencarian agar relevan dengan pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran di Publish or Perish dengan rentang tahun 2014—2024, ditemukan jumlah artikel sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelusuran Literatur

Kata Kunci	Jumlah Penelusuran	
	Publish or Perish-Google Scholar	Publish or Perish-Scopus
<i>Integrative in language learning</i>	42	8
<i>Integrated learning in language teaching</i>	139	13
<i>Integrative learning in language teaching</i>	11	1
<i>Interdisciplinary approach in language learning</i>	4	4
<i>Multidisciplinary approach in language learning</i>	2	0
Total	198	26

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, penulis memperoleh 224 artikel yang memiliki kesesuaian kata kunci. Penulis pun mereduksinya dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi data. Setelah ditinjau, penulis memperoleh 40 data yang akan dilanjutkan pada tahap penilaian kualitas. Pemilihan data didasarkan pada ketersediaan artikel untuk diakses dokumennya secara menyeluruh dan kesesuaian hasil pencarian dengan topik penelitian.

Tahap 3 penilaian kualitas. Pada tahap ini, penulis membaca seluruh sumber pustaka yang terhimpun dan menilainya berdasarkan kualitas. Dari 40 data terpilih, penulis membaca abstrak dan hasil penelitian untuk mencari kesesuaian data dengan pertanyaan penelitian. Hasilnya, terdapat 5 artikel yang membahas prinsip, implementasi, dan dampak penerapan *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa. Secara rinci, proses pencarian data dalam penelitian ini terdapat pada Gambar 1.

**Gambar 1. Langkah-Langkah Pencarian Data**

Proses penilaian kualitas dilakukan dengan meninjau abstrak dan hasil penelitian, menyesuaikannya dengan pertanyaan penelitian dalam SLR ini, serta mereduksi data yang tidak berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Tahap 4 ekstraksi data. Pada tahap ini penulis menuliskan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian ke dalam lembar data. Berdasarkan hasil penilaian kualitas, terdapat 5 artikel yang juga membahas pertanyaan penelitian seputar prinsip, implementasi, dan dampak penerapan *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa. Sebanyak 2 artikel membahas seluruh pertanyaan penelitian, sedangkan 3 artikel lainnya hanya membahas implementasi dan dampak penerapan *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa.

Tahap 5 sintesis. Tahap sintesis digunakan penulis untuk menyimpulkan hasil pencarian menjadi suatu informasi yang padu. Tahap 6 menulis hasil pencarian. Pada tahap ini, penulis melaporkan hasil pencarian. Hasil pencarian akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian temuan dan pembahasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, penulis menemukan lima artikel yang membahas pertanyaan penelitian seputar prinsip, implementasi, dan dampak penerapan *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa. Rincian pembahasan dalam kelima artikel tersebut tertera dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Data Penelitian

No.	Judul Artikel	Tahun Terbit	Relevansi Hasil Penelitian		
			P1	P2	P3
1.	<i>Language and Literature: Integrated Indices in the Teaching and Learning of English as a Second Language in Nigeria</i>	2018		✓	✓
2.	<i>Development of Multiliteracy Integrative Learning (MULGRANING) Model in Language Learning</i>	2023	✓	✓	✓
3.	<i>A Study on the Effects of Language and Visual Art Integrated Teaching on Language Learning Performance and Satisfaction of Ethnic Minority Students in China</i>	2022		✓	✓
4.	<i>An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in a Pandemic Period</i>	2022	✓	✓	✓
5.	<i>Using Smartphone-Integrated Model of Teaching to Overcome Students' Speaking Anxiety in Learning English as a Foreign Language</i>	2017		✓	✓

Berdasarkan Tabel 3, artikel yang membahas implementasi model *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara spesifik belum ditemukan. Akan tetapi, konsep *integrative learning* dalam artikel-artikel tersebut dapat diadaptasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena capaian keterampilan berbahasa dan pembelajarannya memiliki kesesuaian. Pertanyaan penelitian pertama mengenai prinsip penerapan *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa dibahas dalam artikel berjudul *Development of Multiliteracy Integrative Learning (MULGRANING) Model in Language Learning* oleh Indriyani et al. (2023) dan *An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in a Pandemic Period* oleh Azhari (2022). Pertanyaan penelitian kedua dan ketiga mengenai implementasi dan dampak penerapan *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa dibahas oleh kelima artikel tersebut. Pembahasan setiap pertanyaan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Prinsip Penerapan Model *Integrative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa

Menurut Indriyani et al. (2023), terdapat tiga prinsip implementasi model *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa. Pertama, guru hendaknya dapat melibatkan pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan karena kebutuhan implementasi *integrative learning* sesuai dengan tantangan pembelajaran abad ke-21 yang terhubung dengan era digitalisasi. Oleh sebab itu, pembelajaran pasti melibatkan pemanfaatan teknologi dan media digital.

Prinsip kedua yaitu mengemas pengalaman belajar siswa yang terfragmentasi di antara mata pelajaran lainnya dalam suatu pembelajaran padu. Prinsip ini hadir selaras dengan definisi *integrative learning*. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memadukan berbagai disiplin ilmu dalam satu tema melalui pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran yang memadukan sejumlah mata pelajaran berdasarkan keterkaitan dan keterhubungan antar mata pelajaran tersebut (Oktavia, 2021).

Dalam model *integrative learning*, siswa dilatih untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu, sehingga siswa bisa mendapatkan pandangan otentik dan holistik mengenai suatu hal (Hill & Seitz, 2019; Ignjatović, 2020; Orozco et al., 2019). Keuntungan ini dapat dimanfaatkan untuk melatih siswa dalam menemukan berbagai solusi dari suatu permasalahan. Inilah yang mendasari munculnya prinsip ketiga, yaitu mengombinasikan hasil pembelajaran di kelas untuk memperoleh solusi dari permasalahan di dunia nyata. Dalam implementasinya, siswa diarahkan untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui kombinasi hasil pembelajaran di kelas, baik berupa teori maupun praktik. Dengan begitu, siswa mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran meskipun permasalahan tersebut cenderung kompleks (Veneruso et al., 2017).

Sejalan dengan pandangan Indriyani et al. (2023), Azhari (2022) menyebutkan bahwa prinsip pembelajaran dengan model *integrative learning* adalah (1) pembelajaran berpusat pada anak; (2) memberikan pengalaman langsung kepada anak; (3) menyajikan konsep dari berbagai studi atau disiplin ilmu; serta (4) fleksibel, holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Dengan begitu, melalui penerapan model *integrative learning*, siswa bisa memiliki peran yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa diberi kebebasan dalam mencari solusi berdasarkan integrasi mata pelajaran yang tengah dipelajari. Melalui pembelajaran holistik dan bermakna, diharapkan hasil pembelajaran bukan hanya bermanfaat di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat diterapkan untuk memecahkan solusi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi Model *Integrative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa

Berdasarkan pencarian literatur, implementasi model *integrative learning* dilakukan berdasarkan jenis pendekatan integratif yang diterapkan. Azhari (2022) menjelaskan bahwa pendekatan integratif terbagi ke dalam dua jenis, yaitu integratif internal dan integratif eksternal. Integratif internal dapat diimplementasikan dengan eklektik atau memadukan beberapa metode pembelajaran, seperti ceramah dan diskusi. Hal ini juga disampaikan Onunwa & Oken (2018) bahwa dalam pembelajaran bahasa, pembelajaran terintegrasi dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran. Adapun pendekatan integratif eksternal dapat diimplementasikan secara tematik melalui padu padan beberapa tema dalam proses pembelajaran bahasa. Selain mengintegrasikan tema dan metode pembelajaran, *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pemanfaatan media, seperti penggunaan *smartphone* untuk kebutuhan perekaman suara atau membuat video (Machmud & Abdulah, 2017).

Dalam penelitiannya, Indriyani et al. (2023) menyampaikan langkah-langkah penerapan *integrative learning* dalam pembelajaran: (a) *experiencing* (melibatkan pembelajaran dengan permasalahan di dunia nyata), (b) *conceptualising* (mengembangkan konsep-konsep abstrak, generalisasi, dan sintesis teoretis dari konsep-konsep disiplin ilmu yang diintegrasikan), (c) *analyzing* (menganalisis elemen-elemen penyusun dan fungsional dari suatu materi), (d) *producing and creating* (membuat dan mengkreasikan suatu produk dalam bentuk digital), (e) *networking* (memublikasikan hasil karya), (f) *applying* (mengaplikasikan pengetahuan hasil pembelajaran ke dalam dunia nyata), (g) *comparing* (membandingkan dan menggabungkan perspektif yang berbeda), dan (h) *synthesis* (menyimpulkan pengetahuan berdasarkan hal yang ditemukan siswa).

Langkah-langkah pembelajaran tersebut sudah mencerminkan prinsip pembelajaran *integrative learning*. Langkah pertama, yaitu *experiencing* mencerminkan prinsip pembelajaran bermakna karena berusaha mengombinasikan pengetahuan untuk melihat dan menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Langkah kedua, yaitu *conceptualising* mencerminkan prinsip padu padan disiplin ilmu. Pada tahap ini, siswa akan mencari keterkaitan antar disiplin ilmu untuk memecahkan masalah. Langkah ketiga sampai langkah terakhir menunjukkan prinsip pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa diarahkan untuk aktif menganalisis, menghasilkan karya, memublikasikan karya, dan mengaplikasikan hasil pembelajarannya dalam dunia nyata. Setelah itu, siswa juga berlatih membandingkan berbagai perspektif dan membuat kesimpulan atas perbandingan-perbandingan tersebut untuk menemukan solusi efektif dari suatu permasalahan. Langkah pembelajaran tersebut juga mencerminkan prinsip pembelajaran holistik karena mengarahkan siswa untuk berpikir dari berbagai sudut pandang.

Dari pandangan Zhang & Jia (2022) yang meneliti integrasi pembelajaran bahasa dengan seni visual, untuk memulai pembelajaran, siswa dapat diberikan stimulasi berupa teks. Siswa kemudian diarahkan untuk memvisualisasikan hasil bacaannya, menganalisis ketepatan gambarannya, dan mempresentasikan hasil karya mereka. Langkah-langkah pembelajaran tersebut tetap mengarah pada prinsip *integrative learning* yang pembelajarannya berpusat pada siswa dan mengarahkan mereka agar dapat memecahkan masalah berdasarkan pengetahuannya.

3. Dampak Penerapan Model *Integrative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa

Melalui integrasi beberapa disiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa, penerapan *integrative learning* memungkinkan siswa untuk memahami kurikulum secara menyeluruh (Zhang & Jia, 2022). Siswa mendapat pengalaman untuk mengaplikasikan keterampilan berbahasanya dalam disiplin ilmu lain. Pembelajaran pun menjadi lebih menarik karena siswa dapat mengaktualisasikan pengetahuannya ke dalam pengalaman di dunia nyata (Azhari, 2022; Indriyani et al., 2023). Hal ini terjadi karena pembelajaran terintegrasi berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Apriati et al., 2021).

Melalui model *integrative learning*, siswa dapat membangun wawasan kebahasaan dan keterampilan berkomunikasi. Selain memahami berbagai wacana, siswa juga mampu menggunakan wacana-wacana tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Onunwa & Oken, 2018). Contohnya penelitian Mudiawati et al. (2023) yang memaparkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembiasaan atau *habit-forming* di sekolah, seperti teks prosedur yang dapat diterapkan dalam pembiasaan praktik salat berjamaah; cerita pendek yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembiasaan literasi; serta keterampilan berbicara yang bermanfaat untuk praktik pidato persuasif. Di sisi lain, model *integrative learning* dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan bersosialisasi siswa, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan menghargai pendapat orang lain (Azhari, 2022). Manfaat-manfaat tersebut sejalan dengan tantangan keterampilan yang harus dicapai siswa di abad ke-21.

Bagi guru, implementasi *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa juga memiliki beberapa dampak. Menurut Azhari (2022), pembelajaran terintegrasi mengasah kreativitas guru dalam mengembangkan setiap proses pembelajaran. Guru ditantang agar dapat bekerja sama dalam menghadirkan pembelajaran bermakna bagi siswa. Melalui model ini, guru juga dapat mengefektifkan waktu belajar untuk memperkuat penguasaan siswa terhadap materi ajar (Machmud & Abdulah, 2017).

D. Penutup

Implementasi model *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran atau menggabungkan beberapa disiplin ilmu. Akan tetapi, implementasi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip model *integrative learning*. Prinsip-prinsip tersebut adalah (1) pembelajaran berpusat pada siswa; (2) pembelajaran memadukan berbagai metode atau disiplin ilmu untuk menghadirkan pengalaman otentik dan holistik bagi siswa; serta (3) pembelajaran memanfaatkan teknologi dan media digital. Langkah-langkah pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan model *integrative learning* dalam pembelajaran bahasa (1) memberikan stimulus kepada siswa; (2) menghubungkan pembelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan nyata; (3) mengembangkan konsep-konsep pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu; (4) membuat suatu karya dalam bentuk digital; (5) memublikasikan hasil karya; (6) mengaplikasikan pengetahuan hasil pembelajaran ke dalam dunia nyata; serta (7) menyimpulkan hasil pembelajaran.

Melalui *integrative learning*, pembelajaran bahasa di sekolah menjadi lebih bermakna. Selain menambah wawasan kebahasaan siswa, siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa dalam fungsinya sebagai alat komunikasi di kehidupan sehari-hari. Model ini juga membantu siswa untuk memahami pengetahuan secara holistik sebagai bekal pemecahan masalah dalam dunia nyata. Selain itu, model *integrative learning* dapat menumbuhkan keterampilan abad ke-21 bagi siswa. Bagi guru, model ini dapat mengasah kreativitas dan mengefektifkan waktu pembelajaran untuk memperkuat penguasaan dan keterampilan berbahasa siswa.

Penelitian ini hanya membahas konsep implementasi model *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara teoretis. Penelitian ini belum menunjukkan implementasi model *integrative learning* antardisiplin ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara praktis. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengimplementasikan model ini secara konkret serta mengkaji efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Apriati, L., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif pada Pelajaran Tematik dengan Tema “Indahnya Kebersamaan” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73>
- Azhari, M. (2022). Pendekatan Integratif (Integrative Approach) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 4(2), 162–177. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v4i2.5118>
- Broo, D. G., Kaynak, O., & Sait, S. M. (2022). Rethinking Engineering Education at the Age of Industry 5.0. *Journal of Industrial Information Integration*, 25, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2021.100311>
- Crystal, E. N., Segev, Y., & Hayak, M. (2024). Academy Breaking Boundaries the Effect of Integrative Learning on the Acceptance of Others. *Thinking Skills and Creativity*, 52, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101519>

- Dunn, K. S., & Riley-Doucet, C. K. (2017). Applying Integrative Learning Strategies and Complexity Theory to Design Simulations for Care of Complex Patients. *Nurse Educator*, 42(2), 72–76. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000312>
- Gee, J. P., & Hayes, E. R. (2017). *Language and Learning in the Digital Age*. Routledge.
- Hill, L., & Seitz, P. (2019). *An Integrative Learning Project in Teacher Education*. 4(1), 16–28. <https://journals.sfu.ca/tlpd/index.php/tlpd/article/view/34>
- Ignjatović, G. (2020). Integrative Learning Approach in ESP/ELP: Theoretical Framework of Intradisciplinary, Multidisciplinary, Interdisciplinary, and Transdisciplinary Integration. *Zbornik Radova Pravog Fakulteta Nis*, 59(88), 179–198. <https://doi.org/10.5937/zrpfm0-27891>
- Indriyani, V., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2023). Development of Multiliteracy Integrative Learning (MULGRANING) Model in Language Learning. *Education and Science*, 48(215), 261–275. <https://doi.org/10.15390/EB.2023.11413>
- Ivanova, S., & Ivanov, O. (2020). Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution: Development Vector, Prospects and Challenges for Russia. *Space and Culture, India*, 7(5), 70–79. <https://doi.org/10.20896/saci.v7i5.703>
- Jesson, J. K., Matheson, L., & Lacey, F. M. (2011). *Doing Your Literature Review: Traditional and Systematic Techniques* (1st ed.). Sage Publication.
- Kilbane, C. R., & Milman, N. B. (2014). *Teaching Models: Designing Instruction for 21st Century Learners* (1st ed.). Pearson.
- Kusumawati, N. A. (2023). Challenges and Opportunities in Promoting Quality Education for Companies in the Era of the Industrial Revolution 4.0 Through School Branding: A Case Study of Private Schools in Bali. *International Proceeding On Religion, Culture, Law, Education, And Hindu Studies*, 40–52. <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/internasional-seminar/article/view/276>
- Machmud, K., & Abdulah, R. (2017). Using Smartphone-Integrated Model of Teaching to Overcome Students' Speaking Anxiety in Learning English as a Foreign Language. *Journal of Arts and Humanities*, 6(9), 1–11. <https://doi.org/10.18533/journal.v6i9.1249>
- Maj-Waśniowska, K., Stanienda, J., & Wyrobek, J. (2022). Challenges for the Education System in the Era of the Fourth Industrial Revolution. In M. Plonka (Ed.), *Public Goods and the Fourth Industrial Revolution* (pp. 188–236). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003274681-7>
- Manabat, T. (2020). Integrative Learning Approach on Learners' Achievement in Technology and Livelihood Education. *AJARCDE: Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment*, 4(3), 1–5. <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v4i3.54>
- Mudiawati, R. C., Susilo, S., & Siddik, M. (2023). Partisipasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dalam Program Habit-Forming MAN 2 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 361–374. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.651>
- Neden, J., Boddy, J., & Ramsay, S. (2022). An Emerging Future for Work and Education: Implications for Integrative Learning in Social Work. *Social Work Education*, 41(8), 1617–1631. <https://doi.org/10.1080/02615479.2021.1919072>
- Oktavia, Y. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 154–158. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/5573>
- Onunwa, E. C., & Oken, U. (2018). Language and Literature: Integrated Indices in the Teaching and Learning of English as a Second Language in Nigeria. *The International Journal of Agriculture, Management and Technology*, 2(1), 96–113. https://www.ijamt.com.ng/journal/Vol_2_2018/10_LANGUAGE_AND_LITERATURE_INTEGRATED_INDICES_IN_THE_TEACHING_AND_LEARNING_OF_ENGLISH_AS_A_SECOND_LANGUAGE_IN_NIGERIA.pdf

- Orozco, M., Gijbels, D., & Timmerman, C. (2019). Empirical Conceptualisation of Integrative Learning. A Focus on Theory-Practice Integration in Technical Vocational Education and Training. *Vocations and Learning*, 12(3), 405–424. <https://doi.org/10.1007/s12186-019-09223-2>
- Saragih, A., Mursid, R., & Sriadhi, S. (2024). Blended-Based Integrative Learning Design Framework Learning Model: Improving Numerical Ability and Competency in Evaluation of Student Learning Results. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023, 24 October 2023, Medan, Indonesia*, 1–12. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342074>
- Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner di Kelas Bawah Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 504–514. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>
- Veneruso, S. S., Black, E., Chaden, C., Habron, G., Muller, K., Stephens, B. R., Watson, J. M., & Yancey, K. B. (2017). Promoting Student Cognitive Development: Integrative Learning, Reflection and Metacognition. In T. Batson, T. L. Rhodes, C. E. Watson, H. L. Chen, K. S. Coleman, & A. Harver (Eds.), *Field Guide to Eportfolio* (pp. 32–38). Association of American Colleges and Universities. https://aportfolio.appstate.edu/sites/aportfolio.appstate.edu/files/field_guide_to_eportfolio.pdf - page=3.00
- Wawan, Retnawati, H., & Setyaningrum, W. (2023). An Integrative Learning Model to Improve Problem-Solving and Creative Thinking Abilities, Collaboration, and Motivation. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 6(2), 1–21. <https://doi.org/10.25217/0020236402400>
- Woodside, J. M., Augustine, F. K., Chambers, V., & Mendoza, M. (2020). Integrative Learning and Interdisciplinary Information Systems Curriculum Development in Accounting Analytics. *Journal of Information Systems Education*, 31(2), 147–156. <https://jise.org/Volume31/n2/JISEv31n2p147.pdf>
- Zaqiah, Q. Y., Heryati, Y., & Narongraksakhet, I. (2021). Implementation of The Thematic-Integrative Learning to Enhance Students Skill in The 4.0 Era. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 243–254. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15220>
- Zhang, Y., & Jia, S. (2022). A Study on the Effects of Language and Visual Art Integrated Teaching on Language Learning Performance and Satisfaction of Ethnic Minority Students in China. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1048635>



Open Access This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under a CC BY-SA 4.0 license. The images or other third-party material in this work are included under the Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material.